

Seaweed/Oth-AK

**PERTUMBUHAN RUMPUT LAUT, *Eucheuma spinosum* DENGAN
METODA RAKIT YANG MEMAKAI WARING DAN TANPA WARING**

**ON THE GROWTH OF SEAWEED *Eucheuma spinosum*,
USING THE FLOATING METHOD WITH AND WITHOUT NET**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Perikanan Pada Fakultas Perikanan Universitas Bung Hatta
Padang**

KARYA ILMIAH

OLEH

Metha Monica

9010600005/9010013310069



**JURUSAN BUDIDAYA PERAIRAN FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG**

1995

ABSTRAK

METHA MONICA NO BP : 9010600005, NIRM : 9010013310069
berjudul " Pertumbuhan Rumput Laut, *Eucheuma spinosum* Dengan
Metoda Rakit yang Memakai Waring dan Tanpa Waring."

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai dari tanggal 8 April sampai 8 Juni 1994 di Pulau Pini, Desa Labuan Bajau, Kecamatan Pulau-Pulau Batu, Kabupaten Nias, Propinsi Sumatra Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laju pertumbuhan harian rumput laut yang menggunakan waring dan tanpa waring sehingga dapat sebagai petunjuk bagi penulis dan nelayan/petani yang berminat dalam usaha budidaya rumput laut.

Percobaan ini dilakukan dengan menggunakan wadah berupa rakit bambu yang berukuran 2,5 x 2,5 m yang tanpa waring, sedangkan yang menggunakan waring 2,5 m x 2,5 m x 1,5 m. Kedua rakit bambu tersebut diletakkan sekitar 200 m dari jarak pantai. Waring yang digunakan dengan mesh size 0,3 cm yang terbuat dari bahan polyethylene sebanyak 12,5 m.

Media uji yang digunakan adalah rumput laut dari spesies *Eucheuma spinosum* yang bibitnya berasal dari Nusa Lembongan-Bali yang telah diadaptasikan di desa Labuan Bajau. Bibit yang digunakan sebanyak 60 bibit dengan berat rata-rata 48-60 gram untuk yang menggunakan waring dan tanpa waring.

Perlakuan yang digunakan dalam percobaan ini adalah pertumbuhan harian rumput laut yang dipelihara dalam waring dan tanpa waring. Untuk melihat pengaruh perlakuan maka digunakan uji statistik yaitu uji T student dengan 2 perlakuan dan 3 ulangan.

Perairan di Labuan Bajau ini landai dan dilindungi oleh terumbu karang yang luas sehingga terhindar dari hempasan ombak. Kedalaman perairan pada saat pasang tertinggi adalah 1,6 m dari pantai dan pasang terendah adalah 0,25 m dari pantai.

Parameter yang diukur selama penelitian adalah pada batas kelayakan kehidupan rumput laut yaitu meliputi salinitas 31,0 sampai 36,5 ‰, pH air 8,00 sampai 8,32, kecepatan arus 40 cm/detik, ombak \pm 10 cm, angin 0-4 angka beaufort, kekuatan sinar matahari 9625-44000 lux, biota perairan dan suhu air pada permulaan serta suhu udara yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	: suhu air ($^{\circ}$ C)	:	suhu udara ($^{\circ}$ C)
Pagi hari	: 27 sampai 30	:	25 sampai 32
Siang hari	: 29 sampai 35	:	27 sampai 40
Sore hari	: 25 sampai 31	:	25 sampai 31

Dari hasil penelitian rumput laut, *Eucheuma spirosum* yang menggunakan waring mempunyai laju pertumbuhan harian lebih baik dibandingkan tanpa waring, baik dari pertambahan bobot maupun dari uji statistik. Penyebab perbedaan ini

adalah angin, ombak dan badai serta dimakan oleh ikan yang sangat mempengaruhi pertumbuhan harian rumput laut yang menyebabkan rumput laut patah.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rumput yang menggunakan waring bertumbuh lebih baik.